

**PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG
PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR
DARI HUBUNGAN TIDAK SAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshyah)
Fakultas Syariah



Oleh:

SITI FATIMAH

NIM : 2008201063

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Siti Fatimah, NIM: 2008201063, “PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH,” 2024.

Perkawinan yang tidak sah akan melahirkan anak yang memiliki status dan kedudukan sebagai anak di luar nikah. anak luar nikah hak keperdataannya mengikuti ibu dan keluarga ibu saja. Sehingga apabila anak tersebut perempuan maka proses perkawinannya dilarang menjadikan ayah biologisnya sebagai wali. Namun yang terjadi di KUA Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka dalam penentuan wali nikah anak perempuan yang dilahirkan dari hubungan tidak sah boleh menggunakan wali nasab dari pihak ayah atau menggunakan wali hakim. Hal ini sangat berbeda dengan Fiqh bahwa anak yang lahir diluar perkawinan tidak mempunyai hubungan nasab dengan ayahnya, sehingga apabila anak tersebut akan melangsungkan pernikahan ayah biologisnya dilarang menjadi wali.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik penentuan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir dari hubungan tidak sah di KUA Kecamatan Sukahaji kabupaten Majalengka dan pandangan petugas KUA Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka dalam penentuan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir dari hubungan tidak sah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, yang menekankan pada suatu aspek pemahaman secara mendalam terhadap kasus yang diteliti. dengan cara mengamati dari permasalahan hukum, pembahasan dan pengkajian buku-buku dan undang-undang yang telah ada dan berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

Hasil penelitian ini mencakup 2 hasil: (1) Praktik penentuan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir dari hubungan tidak sah d KUA Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka calon pengantin harus melengkapi semua dokumen yang diperlukan untuk pernikahan. Selain itu, ada persyaratan khusus bagi calon pengantin perempuan jika dia adalah anak pertama, yaitu dengan menyertakan salinan buku nikah orang tuanya. Petugas KUA mewawancarai anak dan orang tuanya terkait hal tersebut. (2) Pandangan petugas KUA apabila anak perempuan tersebut dilahirkan diluar perkawinan maka yang berhak menjadi wali adalah hakim dalam hal ini penghulu/Kepala KUA. Karena anak yang lahir diluar perkawinan hanya mempunyai hubungan nasab dengan ibu dan keluarga ibu saja sehingga dilarang ayah biologisnya menjadi wali dalam pernikahannya. Apabila anak perempuan tersebut dilahirkan dalam perkawinan yang sah maka wali nikahnya boleh menggunakan nasab dari ayahnya atau menggunakan wali hakim. Dalam Kompilasi Hukum Islam dan pasal 42 Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Kata Kunci : *Perkawinan, Kawin Hamil, Status Anak*

ABSTRACT

Siti Fatimah, NIM: 2008201063, "VIEWS OF OFFICERS OF THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS (KUA) OF SUKAHAJI DISTRICT, MAJALENGKA DISTRICT REGARDING THE DETERMINATION OF MARRIAGE GUARDIANS FOR GIRLS BORN FROM ILLEGAL RELATIONS," 2024.

An invalid marriage will give birth to a child who has the status and position of an illegitimate child. An illegitimate child's civil rights only follow that of the mother and the mother's family. So, if the child is a girl, the marriage process is prohibited from making the biological father the guardian. However, what happened in the KUA, Sukahaji District, Majalengka Regency, in determining the marriage guardian for girls born from an illegitimate relationship, was that they could use their father's lineage guardian or use a judge's guardian. This is very different from Fiqh, which states that children born out of wedlock have no blood relationship with their father, so that if the child is to enter into a marriage, his biological father is prohibited from becoming a guardian.

The aim of this research is to determine the practice of determining marriage guardians for girls born from illegitimate relationships in the KUA Sukahaji District, Majalengka Regency and the views of KUA officers from Sukahaji District, Majalengka Regency in determining marriage guardians for girls born from illegitimate relationships. This research uses a qualitative type of research, which emphasizes an aspect of in-depth understanding of the cases studied. by observing legal issues, discussing and studying existing books and laws that are related to the problem to be studied.

The results of this research include 2 results: (1) The practice of determining a marriage guardian for girls born from an illegitimate relationship at the KUA Sukahaji District, Majalengka Regency. The prospective bride and groom must complete all the documents required for marriage. Apart from that, there are special requirements for the prospective bride if she is the first child, namely to include a copy of her parents' marriage certificate. KUA officers interviewed the child and his parents regarding this matter. (2) The view of the KUA officers is that if the girl child is born out of wedlock then the judge who has the right to be the guardian is the judge, in this case the head of the KUA. Because children born out of wedlock only have a family relationship with their mother and mother's family, their biological father is prohibited from being a guardian in their marriage. If the daughter is born in a valid marriage, her marriage guardian may use her father's lineage or use a judge's guardian. In the Compilation of Islamic Law and article 42 of Law No.1 of 1974 concerning Marriage

Keywords: *Marriage, Marriage, Pregnancy, Child Status*

خلاصة

ستي فاطمة، رقم الجامعي 2008201063: "راء ضباط مكتب الشؤون الدينية (KUA) في منطقة سوكاهاجي الفرعية، وصاية ماجالينجكا على تحديد الأوصياء على الزواج للفتيات المولودات من علاقات غير شرعية" ، 2024

الزواج الباطل سوف يولد طفلاً يتمتع بوضع ومنصب طفل خارج إطار الزواج. يتمتع الأطفال خارج نطاق الزواج بحقوق مدنية بعد الأم وأسرّة الأم فقط. بحيث إذا كان الطفل فتاة، فإن عملية الزواج ممنوعة من جعل والدها البيولوجي كوصي. ومع ذلك، فإن ما حدث في مكتب الشؤون الدينية (KUA) منطقة كوا سوكاهاجي ماجالينجكا، في تحديد ولي أمر زواج الفتيات المولودات من علاقة غير شرعية قد يستخدم وصياً للاب أو يستخدم وصياً قضائياً. وهذا يختلف تماماً عن الفقه القائل بأن الطفل المولود خارج إطار الزواج ليس له علاقة جنسية مع أبيه، بحيث إذا كان الطفل سيتزوج، فإن والده البيولوجي ممنوع أن يصبح وصياً.

الهدف من هذا البحث هو تحديد ممارسة تحديد أوصياء الزواج للفتيات المولودات من علاقات غير شرعية في منطقة كوا سوكاهاجي، مقاطعة ماجالينجكا وآراء مسؤولي KUA من منطقة سوكاهاجي، مقاطعة ماجالينجكا في تحديد أوصياء الزواج للفتيات المولودات من علاقات غير شرعية. يستخدم هذا البحث نوعاً نوعياً من البحث، والذي يؤكد على جانب من الفهم المتعمق للحالات التي تمت دراستها. من خلال ملاحظة المسائل القانونية ومناقشة ودراسة الكتب والقوانين الموجودة والتي تتعلق بالمشكلة المراد دراستها.. تشمل نتائج هذا البحث نتيجتين (1): ممارسة تحديد وصي الزواج للفتيات المولودات من علاقة غير شرعية في منطقة كوا سوكاهاجي، مقاطعة ماجالينجكا، ويجب على العروس والعريس المحتملين إكمال جميع المستندات المطلوبة للزواج. وبصرف النظر عن ذلك، هناك متطلبات خاصة للعروس المرتقبة إذا كانت الطفل الأول، وهي إرفاق نسخة من شهادة زواج والديها. أجرى ضباط KUA مقابلة مع الطفل ووالديه بخصوص هذا الأمر (2). وجهة نظر موظفي KUA هي أنه إذا ولدت الطفلة خارج إطار الزواج، فإن القاضي الذي له الحق في أن يكون الوصي هو القاضي، وفي هذه الحالة رئيس KUA. ونظراً لأن الأطفال المولودين خارج إطار الزواج لا تربطهم سوى علاقة عائلية مع أمهم وعائلة أمهم، يُحظر على والدهم البيولوجي أن يكون وصياً في زواجهم. وإذا ولدت البنت من زواج صحيح، فلولي زواجها أن يستخدم نسب أبيها، أو أن يستخدم ولي القاضي. في مجمع الشريعة الإسلامية والمادة 42 من القانون رقم 1 لسنة 1974 في شأن الزواج

الكلمات المفتاحية: زواج، زواج حامل، حالة الطفل

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG
PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR
DARI HUBUNGAN TIDAK SAH**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)

Fakultas Syariah

Oleh:

SITI FATIMAH

NIM : 2008201063

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Asep Saepullah, S.Ag M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 003

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

d. Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

Sekretaris Jurusan,



H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I Siti Fatimah, NIM: 2008201063 dengan judul **"PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Asep Saepullah, S.Ag M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 003

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

d. Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

Sekretaris Jurusan,

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH**”. Oleh **Siti Fatimah, NIM: 2008201063**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

Akhmad Shodikin, S.Ag, M.H.J.
NIP. 19731104 2007101 1 001

Penguji I,

Ahmad Rofii MM,LL.M,Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Khalimy, SH.M.HUM
NIP. 19740519 201411 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 2008201063

Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 23 Agustus 2001

Alamat : Blok Pabuaran RT/RW 011/004 Desa Candrajaya
Kec. Sukahaji Kab. Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH", ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klain terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 6 Mei 2024

Saya yang menyatakan,


Siti Fatimah
NIM. 2008201063

MOTTO HIDUP

الغدِ دَجَاجَةٌ مِنْ خَيْرِ الْيَوْمِ بَيْضَةٌ .

“Telur hari ini lebih baik daripada ayam esok hari”



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'ālamīn, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak yang telah memberikan kasih sayang yang tulus tiada henti, menjadi motivator utama dalam hidup penulis, mendo'akan yang terbaik untuk penulis, menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis untuk berjuang menggapai cita-cita penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1. Terimakasih telah menghidupi penulis dari kecil hingga saat ini, dan mendukung materil. Beliau sosok yang berjasa bagi hidup penulis.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada Ibu yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi anak-anaknya sampai saat ini. Ibu merupakan sosok yang sangat berjasa dalam hidup penulis, tiada ibu hidup akan sangat tanpa berat. Terimakasih Ibu atas bimbingannya dan motivasinya, atas semua do'a, kasih sayangnya, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup yang Ibu kepada penulis.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Fatimah
NIM : 2008201063
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 23 Agustus
2001
Alamat : Blok Pabuaran RT/RW
011/004 Desa Candrajaya
Kec. Sukahaji Kab.
Majalengka

Peneliti merupakan anak ketiga dari Bapak Yaya Surya dan Ibu Yeyet. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Peneliti juga memiliki 2 bersaudara, dua kakak perempuan Bernama Lia Fatwati dan Maya Ismaya Turohim. Jenjang Pendidikan yang telah peneliti tempuh ialah sebagai berikut:

1. TK KOBER MAWAR
2. SDN 2 Candrajaya pada tahun 2008-2014.
3. SMP Prakarya Santi Asromo Majalengka pada tahun 2014-2017.
4. SMA Prakarya Santi Asromo Majalengka pada tahun 2017-2020.

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH”** di bawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, S.Ag M.H.I dan Bapak Nursyamsudin, MA.

KATA PENGANTAR

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Hanya kepada-Nya memohon pertolongan dan *Allhamdulillah* atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PANDANGAN PETUGAS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH BAGI ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR DARI HUBUNGAN TIDAK SAH”**. Sholawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita semua selaku umatnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari pihak-pihak yang terkait yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya baik materil maupun non-materil. Sehingga, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarannya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H Edy Setyawan, Lc. M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah.
3. Bapak Asep Saepullah, S, Ag M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Nursyamsudin, MA, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Asep Saepullah, S, Ag M.H.I, dan Bapak Nursyamsudin, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
7. Bapak/ Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas pinjaman buku-buku referensinya.
8. Bapak Oo Koimudi, S. Ag, selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)

Kecamatan Sukahaji yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini dan bersedia membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.

9. Kepada yang tersayang kedua kakakku Lia Fatwati dan Maya Ismaya Turohim yang terus memberikan dukungan materi kepada peneliti, sehingga peneliti bisa lebih mudah menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga Angkatan 2020, yang selalu mendukung, membantu dan menjadi Inspirasi. Semoga kelak kita semua menjadi orang sukses Aamiin.. .
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. *Āmīn*.

Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Hanya kepada Allah SWT. Kita menyerahkan segala sesuatu, hendaknya kita selalu bertawakkal kepada-Nya, yang semoga senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Āmīn yā Rabbalālamīn*

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 6 Mei 2024
Peneliti,

Siti Fatimah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO HIDUP	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian	12
1. Lokasi Penelitian	13
2. Metode Penelitian	13
G. Pendekatan Penelitian	15
H. Sumber Data	16
I. Teknik Pengumpulan Data	16
J. Teknik Analisis Data	14
K. Sistematika Penulisan	19

BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	20
A. Wali Nikah	20
1. Pengertian Wali.....	22
2. Dasar Hukum Wali.....	22
3. Syarat-Syarat Wali	25
4. Macam-Macam Wali.....	26
5. Kedudukan Wali.....	31
B. Kedudukan Anak Yang Lahir Diluar Perkawinan	33
C. Kawin Hamil	40
BAB III KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SUKAHAJI.....	39
KABUPATEN MAJALENGKA	39
A. Profil Lembaga.....	40
B. Gambaran Umum KUA Kecamatan Sukahaji	40
1. Kondisi Masyarakat.....	41
2. Tugas dan Fungsi KUA Kecamatan Sukahaji	42
3. Data Pegawai dan Struktur Organisasi KUA Kecamatan Sukahaji	45
5. Sarana dan Prasarana Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukahaji.....	46
C. Praktek Penentuan Wali Nikah Bagi Anak Perempuan Yang Lahir Dari Hubungan Tidak Sah di KUA Kec. Sukahaji	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	50
A. Praktik Penentuan Wali Nikah di KUA Kec. Sukahaji	50
B. Pandangan Petugas KUA Kec. Sukahaji tentang Penentuan Wali Nikah di KUA Kec. Sukahaji.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1.....	xix
Tabel 0.2.....	xx
Tabel 0.3.....	xxi
Tabel 0.4.....	xxi
Tabel 3.1.....	48
Tabel 3.2.....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1.....44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
LAMPIRAN 2	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN 3	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN 4	DATA WAWANCARA
LAMPIRAN 5	DOKUMENTASI PENELITIAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Umum

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1
Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2
Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3
Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 0.4
Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*



Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung, yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

I. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ḡilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

J. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

K. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz minn al-Ḍalāl